

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Model Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering disebut dengan *Classroom Action Research*. Menurut Wibawa (dalam Taniredja, 2013 hlm. 15) menyatakan bahwa “penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan”.

Sedangkan menurut Sukidin (dalam Taniredja 2013 hlm. 16) menjelaskan bahwa:

Penelitian tindakan kelas sebagai suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Hermawan (2007, hlm. 79) mendefinisikan PTK sebagai berikut:

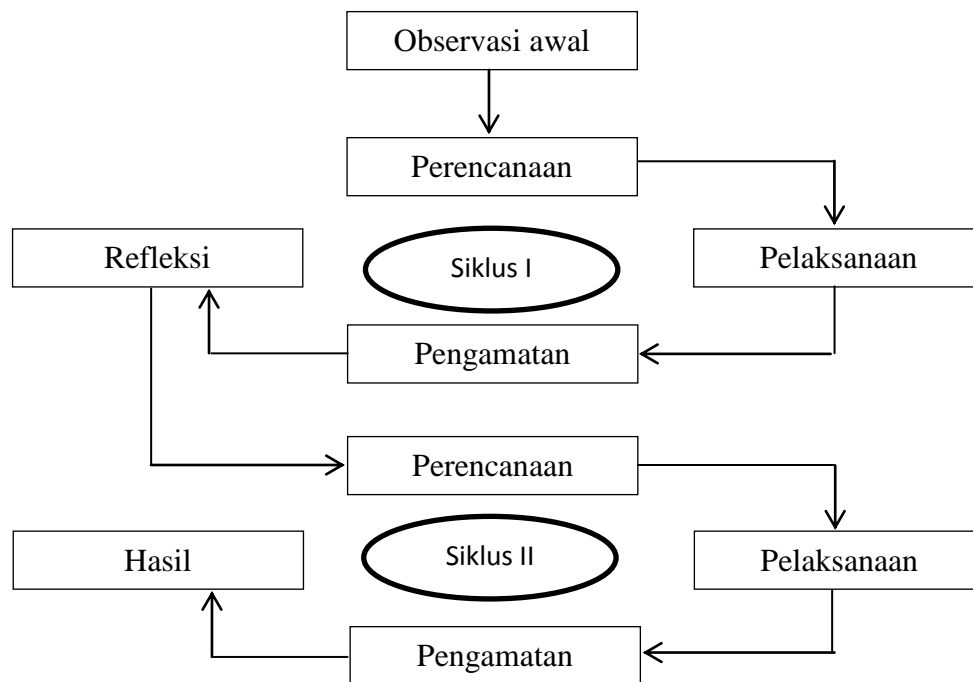
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelitian bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki atau meningkatkan praktek-praktek pembelajaran dikelas secara lebih profesional, oleh karena itu PTK terkait erat dengan persoalan-persoalan praktek pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang terjadi dikelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang direncanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Metode penelitian ini cocok untuk peneliti yang sekaligus sebagai guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.

Pada penelitian ini desain penelitian yang akan dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan dilakukan sebanyak 2 siklus. Jenis PTK yang akan peneliti gunakan pada penelitian ini adalah jenis PTK rancangan Kemmis

dan McTaggart. Alasan mengapa peneliti menggunakan model ini karena model ini terkenal dengan proses siklus putaran spiral refleksi diri yang dimulai dengan Rencana, Tindakan, Pengamatan, Refleksi, dan Perencanaan Kembali yang merupakan dasar anjang-ancang pemecahan masalah. Berikut ini adalah desain kegiatan PTK rancangan Kemmis dan McTaggart :



Gambar 3.1
bagian kegiatan PTK rancangan Kemmis dan McTaggart
 (Arikunto dkk, 2008)

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 4 Cibodas yang terletak di Kp. Sukarasa No. 49 RT 01 RW 05 Desa Cibodas kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat. Waktu yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian ini diperkirakan 4 bulan terhitung dari bulan februari 2014 sampai bulan Mei 2014.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dari kegiatan penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas IV SDN 4 Cibodas tahun ajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 31 orang, yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 9 orang perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 4 Cibodas pada mata pelajaran IPA materi gaya dapat mempengaruhi bentuk benda dengan menggunakan model siklus belajar. Tahap penelitian tindakan kelas terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi dalam setiap tindakan, dengan berpatokan pada referensi awal.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti melakukan tahap persiapan penelitian dengan melakukan kegiatan pendahuluan setelah itu peneliti melakukan tahap tindakan penelitian.

1. Tahap Pendahuluan (Pra Penelitian)

- a. Permintaan izin dari Kepala Sekolah Sekolah Dasar Negeri 4 Cibodas untuk mengadakan penelitian.
- b. Observasi kegiatan pembelajaran IPA untuk mendapatkan gambaran awal mengenai kondisi dan situasi di kelas IV SDN 4 Cibodas sebagai subyek penelitian.
- c. Identifikasi permasalahan
- d. Kegiatan ini dimulai dari :
 - 1) Melakukan kajian terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, buku sumber kelas IV, pembelajaran IPA, dan pendekatan pembelajaran IPA.
 - 2) Menentukan metode atau pendekatan yang relevan dengan karakteristik siswa, bahan ajar dan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung pada pembelajaran IPA.
 - 3) Menentukan rencana pembelajaran (RPP) pada pembelajaran IPA dengan pendekatan inkuiri.

- 4) Menyusun atau menetapkan teknik pemantauan pada setiap tahap penelitian.

2. Tahap Tindakan

Untuk lebih memahami kegiatan pada setiap langkah dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berikut dibuat tabel penelitian mengenai langkah-langkah penelitian :

Tabel 3.1 Prosedur Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Mei minggu ke-				
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas a. menetapkan pokok bahasan b. Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran c. menyusun instrumen penelitian d. konsultasi instrumen kepada dosen pembimbing e. merevisi instrumen	V				
2	Pelaksanaan penelitian siklus I a. Perencanaan tindakan b. Pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi c. Analisis dan refleksi	V	V			
3	Pelaksanaan penelitian siklus II a. Perencanaan tindakan b. Pelaksanaan tindakan, observasi, dan evaluasi c. Analisis dan refleksi			V		
4	Penyusunan draft hasil penelitian				V	
5	Penyusunan laporan penelitian					V

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

“Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data” (Akdon, 2008, hlm.130). Dalam penelitian tentunya peneliti harus mendapatkan data-data dari kegiatan penelitian tersebut. Untuk memperoleh kebenaran yang akurat dalam pengumpulan data diperlukan alat pengumpul data yang tepat sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan berupa test dan non test.

1. Test

Test diberikan secara tertulis berupa soal evaluasi diakhir kegiatan pembelajaran siswa berguna untuk mengukur kemampuan siswa setelah melakukan proses belajar mengajar. Instrumen test dibuat dengan materi yang diajarkan pada siswa kelas IV berdasarkan kurikulum yang berlaku (KTSP).

2. Non test

Teknik pengumpulan data dalam bentuk non test yaitu berupa lembar observasi. Dengan Observasi, peneliti dapat memperoleh catatan tentang aktifitas guru dan siswa pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi berguna sebagai bahan refleksi untuk perencanaan tindakan selanjutnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 jenis instrumen, yaitu instrumen pembelajaran dan instrumen penelitian diantaranya :

a. Instrumen pembelajaran

1) RPP

RPP disusun sebagai persiapan mengajar penelitian untuk setiap siklus pembelajaran. terdapat 2 RPP yaitu 1 siklus terdapat 1 RPP. RPP dibuat dan dirancang dengan optimal sebagai indikator yang harus dicapai siswa.

2) Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa merupakan panduan siswa untuk menggali pengalaman siswa melakukan proses penemuan melalui percobaan. LKS ini berisi langkah-langkah yang harus dilakukan dalam percobaan dan soal-soal untuk mengetahui

pemahaman siswa setelah percobaan dilaksanakan. Kegiatan ini selain dipantau oleh peneliti secara langsung, juga dipantau oleh observer. Dari hasil analisis LKS, guru/peneliti bisa merefleksikan sejauhmana LKS dapat memudahkan siswa dalam memahami konsep

b. Instrumen penelitian

Instrumen Penelitian merupakan alat yang dapat digunakan peneliti dalam melakukan penelitian. Untuk memperoleh kebenaran yang objektif dalam pengumpulan data diperlukan instrumen yang tepat sehingga masalah yang diteliti akan tereflesi dengan baik. Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti berbentuk test dan non test.

1) Lembar Tes

Lembar tes berfungsi sebagai alat tes yang digunakan diakhir kegiatan pembelajaran sebagai bahan evaluasi sejauhmana hasil belajar siswa mengenai materi tentang gaya dapat mempengaruhi bentuk benda. Lembar Tes yang diujikan kepada siswa berupa tes kognitif.

2) Lembar Observasi

Lembar Observasi ini bertujuan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran IPA berlangsung dengan menerapkan pendekatan inkuiri. Observer yang mengisi lembar observasi yaitu rekan (guru) yang telah sepakat untuk berkolaborasi dalam mengobservasi penelitian ini.

F. Analisis dan Interpretasi Data

Analisis data adalah kajian terhadap suatu data untuk dipahami struktur dari suatu situasi yang ditemukan pada saat penelitian. Analisis data dilakukan dengan menguji kesesuaian antara data yang satu dengan data yang lain. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti.

Pada tahap ini data yang telah diperoleh dari berbagai instrumen yang meliputi observasi aktivitas guru dan siswa, tes hasil belajar, dan LKS dirangkum serta dikumpulkan dalam pengolahannya. Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan peneliti. Dalam menjawab rumusan masalah peneliti menggunakan analisis data kuantitatif dan kualitatif.

1. Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran dengan cara membuat daftar nilai, dijumlahkan, dirata-ratakan, dan diprosentasekan. Data kuantitatif dalam penelitian ini didapatkan dengan menganalisis data sebagai berikut:

- a. Rumus yang digunakan untuk mengetahui nilai siswa (N) adalah sebagai berikut:

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

- b. Menghitung nilai rata-rata siswa secara keseluruhan dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\sum X$ = jumlah seluruh skor

N = banyaknya subjek

\bar{X} = nilai rata-rata kelas (mean)

(Sudjana, 2013, hlm 109)

- c. Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus:

$$TB = \frac{\sum S \geq 64}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

$\sum S \geq 64$ = jumlah siswa yang mendapat nilai lebih besar dari atau sama dengan 64

n = banyak siswa

TB = ketuntasan belajar

(Purwati. R, 2013, hlm. 50)

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Kecakapan Akademik

Presentasi Ketuntasan	Klasifikasi
>80	Sangat Baik
> 60 – 80	Baik
> 40 – 60	Cukup
> 20 – 40	Kurang
≤ 20	Sangat Kurang

(Sumber : Widoyoko, 2009, hlm. 259)

2. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi setiap siklus yang dilakukan oleh peneliti dan observer. Lembar observasi bertujuan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama penelitian dilaksanakan. Data kualitatif di dianalisis melalui langkah-langkah sebagai berikut :

a. Seleksi dan reduksi data

Pada saat pengolahan data, peneliti melakukan seleksi terhadap data-data yang diperlukan dan data-data yang tidak diperlukan dalam penelitian. Pada tahap ini data yang tidak diperlukan disisihkan dan data-data yang penting untuk penelitian dikumpulkan jadi satu.

b. Klasifikasi data

Pada tahap ini peneliti mengelompokkan data yang telah diperoleh mengenai proses atau aktivitas belajar yang dilakukan siswa dan guru baik itu perilaku yang negatif maupun perilaku yang positif.

c. Deskripsi

Pada tahap ini, peneliti menggambarkan hal-hal yang terjadi di lapangan yang disesuaikan dengan tahap klasifikasi sebelumnya.

d. Interpretasi data

Interpretasi adalah proses memberi arti terhadap analisis yang dilakukan, mencari hubungan antar deskripsi-deskripsi data yang ada.